

**LAPORAN PROGRAM  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGGUNAAN MATRAS LISTRIK (LITERASI, SENSORI DAN MOTORIK)  
UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK ANAK  
KECAMATAN KASIMAN KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2019**

Oleh:

- |                            |                    |
|----------------------------|--------------------|
| 1. Anis Umi Khoirotunnisa' | (NIDN. 0715079001) |
| 2. Novi Mayasari           | (NIDN. 0708118601) |
| 3. Nella Chandra P.        | (NIM. 16310031)    |
| 4. Rifki Rizal             | (NIM. 16220016)    |
| 5. Olivvia Yuanita         | (NIM. 16310033)    |

**FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PGRI BOJONEGORO  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Penggunaan Matras Listrik (Literasi, Sensori dan Motorik) untuk menstimulasi perkembangan psikomotorik Anak
2. Nama Mitra : TK. Pertiwi Desa Sekaran  
: Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd  
: 0715079001  
: Asisten Ahl  
: Pendidikan Matematika  
: 082140229610  
: [anis.umi@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:anis.umi@ikippgribojonegoro.ac.id)
3. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
  - b. Nama Anggota : Novi Mayasari
  - c. Mahasiswa yang terlibat : 3 Orang
  - d. Mahasiswa 1 : Nella Chandra P
  - e. Mahasiswa 2 : Rifki Rizal  
: Olivvia Yuanita
4. Lokasi Kegiatan/ Mitra
  - a. Wilayah Mitra : Desa Sekaran
  - b. Kecamatan : Kasiman
  - c. Kabupaten : Bojonegoro
  - d. Jarak PT ke Lokasi : 30,4 km
5. Luaran Yang dihasilkan : Media Pembelajaran dan Artikel ilmiah
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Oktober 2019
7. Biaya Total : Rp. 1.400.000,-
  - a. PPLP-PT IKIP PGRI BOJONEGORO Rp. 1.400.000,-
  - b. Sumber lain : -



Bojonegoro, 30 Oktober 2019  
Ketua Tim Pengusul

Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd  
NIDN. 0715079001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>5</b>
<b>A. Analisis Situasi</b> .....	<b>5</b>
B. Permasalahan Mitra.....	6
<b>BAB 2 LUARAN</b> .....	<b>7</b>
Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran .....	8
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Prosedur Kerja .....	9
B. Tahap Persiapan .....	9
C. Definisi Media Pembelajaran Matras Listrik.....	9
D. Pembuatan Media Matras Listrik .....	11
E. Cara Menggunakan Media Matras Listrik .....	11
<b>BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT</b> .....	<b>13</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>14</b>
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14
<b>BAB VI DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>15</b>
<b>Lampiran</b> .....	<b>16</b>
<b>Rincian Penggunaan Biaya</b> .....	<b>16</b>
FOTO-FOTO KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	17
Nota Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	19
<b>DAFTAR HADIR PESERTA PKM "MATRAS LISTRIK" TK PERTIWI SEKARAN</b> .....	<b>22</b>

## **RINGKASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang sering mengalami kejenuhan ketika pembelajaran yang dilakukan hanya berlangsung satu arah; 2) memotivasi guru untuk meningkatkan kreativitas dalam pengajaran salah satunya dengan menggunakan Media pembelajaran dalam penyampaian materi; 3) Mengetahui efektifitas penggunaan Media Pembelajaran Matras listrik (Literasi, sensori dan Motorik) untuk memaksimalkan potensi psikomotorik pada anak. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah metode observasi sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan cara belajar yang dilakukan di Sekolah TK PKK desa Sekaran, selain itu tim pengusul juga melakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk menggali informasi tentang potensi sekolah dan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menganalisis situasi serta merumuskan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Media pembelajaran Matras Listrik (Literasi, Sensori dan Motorik) ini dapat digunakan untuk menstimulai perkembangan motorik anak, sehingga siswa dapat menjadi lebih bisa belajar tanpa paksaan karena belajar bisa sambil bermain. Media pembelajaran Matras Listrik ini sebagai alat penunjang pemahaman memudahkan dalam menghitung dalam belajar siswa yang menarik, karena dapat disajikan dengan tampilan yang menarik dan dengan pengoperasian yang menyenangkan. Siswa TK yang memiliki kecenderungan bermain dan menyukai benda dengan warna-warna mencolok selanjutnya diimplementasikan dalam pembuatan media permainan sekaligus pembelajaran bagi anak. Siswa TK secara psikologi belum boleh diajarkan membaca, menulis dan berhitung dengan paksaan yang akan mematikan saraf kreativitas anak. Namun dengan metode dan cara yang menyenangkan tanpa sadar anak akan belajar membaca dan berhitung dengan tetap mengakomodir kebutuhan anak. Matras Listrik yang merupakan akronim dari Matras Literasi, sensori dan Motorik adalah suatu media yang didesain dengan berbagai bentuk dengan kombinasi warna terang sehingga dapat menstimulasi sensori dan motoric anak.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Taman kanak-kanak (TK) adalah jenjang pendidikan anak usia dini (usia 6 tahun atau dibawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Di Taman kanak-kanak siswa diberi kesempatan untuk belajar dan diberikan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan usia pada tiap-tiap tingkatannya. Siswa diajarkan mengenai agama, budi bahasa, berhitung, membaca (mengenal aksara dan ejaan), bernyanyi, bersosialisasi dalam lingkungan keluarga dan teman-teman sepermainannya, dan berbagai macam keterampilan lainnya.

Tujuan belajar di TK adalah meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacu mereka untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial, emosional, fisik, motorik, kognitif, bahasa, seni dan kemandirian. Semua dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya. Anak usia 3-6 tahun masih berada dalam periode sensitif atau masa peka. Masa yang diperuntukkan bagi fungsi tubuh tertentu dirangsang, diarahkan, agar tidak terhambat perkembangannya. Misalnya kemampuan berbicara. Jika tidak dirangsang, anak akan mengalami kesulitan bicara. Pada periode ini anak harus didorong untuk mengutarakan antusiasme dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Tujuannya: anak mampu mengembangkan prakarsa, daya kreatif, dan hal-hal produktif dalam bidang yang disenanginya.

Menurut Jean Peaget, ahli psikologi pendidikan dari swiss, tahap perkembangan kognitif atau intelektual anak dibagi dalam empat periode. Periode pertama adalah tahap sensori-motor (0-2 tahun), dimana bayi menggunakan penginderaan dan aktivitas motorik dalam mengenal lingkungannya. Namun, penginderaan fase ini ini baru sebatas respon refleks, yang berkembang menirukan tindakan lalu orang lain. Karena masih bersifat meniru, pada tahap ini stimulus konkret perlu diberikan secara perlahan melalui pengulangan. Periode kedua adalah tahap pra operasional (2-7 tahun). Pada fase ini kemampuan berbahasa anak sudah baik, tapi masih egosentris, anak masih sulit melihat sesuatu dari perspektif berbeda. Misalnya, ketika mereka diperlihatkan sebuah gelas tinggi ramping dan sebuah gelas pendek dan lebar diisi dengan air sama banyaknya. Kebanyakan anak diusia ini menjawab ada lebih banyak air

dalam gelas tinggi ramping. Tahap ketiga adalah tahap operasional konkret (7-11 Tahun). Anak telah mampu memperlihatkan lebih dari satu dimensi secara serempak dan juga untuk menghubungkan dimensi-dimensi itu.

Contohnya, mereka sudah mengetahui bahwa isi air dalam gelas ramping dan gelas lebar sama banyak. Meski begitu, pemikiran mereka masih terbatas pada operasi konkret dan belum bernalar mengenai abstraksi, proposisi hipotesis. Pendeknya, anak di umur ini belum bisa menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat konkret. Pemahaman dalam memecahkan masalah secara verbal dan bersifat abstrak dicapai pada tahap keempat, yakni tahap operasional formal (11-16 tahun). Di tahap ini, anak sudah dapat membayangkan masalah dan mengembangkan hipotesis secara logis. Misalnya, saat melihat mobil mogok, maka anak akan menduga bensinnya habis, busi atau platinya rusak, atau sebab lain yang memberikan dasar terjadinya mobil mogok.

#### B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa identifikasi permasalahan dilapangan yagn ditemui sebagai berikut:

1. Siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar karena guru hanya menggunakan metode ceramah
2. Banyak guru yang merasa enggan/ malas menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi
3. Masih rendahnya tingkat pemahaman peserta didik pada materi Mengenal huruf dan angka
4. Guru sebagai satu-satunya sumber belajar dalam proses belajar mengajar
5. Metode permainan dianggap membuang banyak waktu

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan untuk dibantu pemecahanya melalui pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran?
2. Apakah media pembelajaran Matras Listrik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi mengenal huruf dan angka?
3. Bagaimana cara memotivasi guru untuk menggunakan variasi media dalam pembelajaran khususnya dalam bidang literasi siswa TK?

## **BAB 2 LUARAN**

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Briggs (Dalam Hamzah 2014: 120) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut National Association (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu system, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari system pembelajaran. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian pelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran

- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dan tujuan belajar
- d. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

1. Menghadirkan obyek sebenarnya dan obyek yang langka.
2. Membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya.
3. Membuat konsep abstrak ke konsep konkret.
4. Memberi kesamaan persepsi.
5. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak.
6. Menyajikan ulang informasi secara konsisten.
7. Memberi suasana yang belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik.

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Media pembelajaran	Menghasilkan produk berupa media pembelajaran Matras Listrik serta langkah-langkah penggunaanya dalam pembelajaran
2	Artikel ilmiah	Artikel dari hasil pengabdian di TK PKK desa Sekaran ini dapat dimuat pada jurnal pengabdian masyarakat ber ISSN



### **BAB 3 METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Prosedur Kerja**

Pelaksanaan program Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengadakan belajar dengan pembimbingan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **B. Tahap Persiapan**

Tahapan persiapan dalam kegiatan ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Survei kondisi warga desa serta kebutuhan desa utamanya dibidang pendidikan
- b. Pembuatan Proposal
- c. Pesiapan tempat
- d. Persiapan Media pembelajaran
- e. Pengaturan jadwal
- f. Memulai kegiatan di TK. Pertiwi desa Sekaran

#### **C. Definisi Media Pembelajaran Matras Listrik**

Matras Listrik ( Literasi, Sensori dan motorik) merupakan alat peraga media pembelajaran yang diperuntukkan bagi siswa Taman Kanak-kanak sebagai media dalam pengenalan huruf dan angka dengan metode permainan sesuai dengan kemampuan psikomotorik anak.

Banyak variabel yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengelola proses belajar-mengajar, salah satunya yaitu sifat-sifat berpikir anak didik. Melalui pemahaman proses berpikir anak didik, guru-guru akan lebih tepat dalam memilih strategi belajar-mengajar sehingga hasil belajar akan dicapai seoptimal mungkin. Menurut Hudoyo (1990), strategi berkaitan dengan cara-cara yang dipilih dalam menentukan ruang lingkup, urutan bahasan, kegiatan dan sebagainya untuk menyampaikan bahasan matematika kepada peserta didik. Dengan demikian strategi belajar-mengajar matematika adalah yang dapat memberikan fasilitas sehingga memperlancar tercapainya tujuan belajar-mengajar matematika. Salah satunya penggunaan media pembelajaran.

Menurut Rusman (2010: 190) pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang membelajarkan siswa. Siswa tidak hanya dituntut untuk mencapai hasil yang baik, tetapi juga dituntut untuk selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Perkembangan motoric pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu perkembangan motoric kasar dan motoric halus. Motoric kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian

besar atau seluruh Anggota tubuh dan diperlukan agar anak dapat memfungsikan otot-otot tubuhnya dengan benar seperti kemampuan duduk, menendang, berlari, naik-turun tangga dan sebagainya.

Tingkatan perkembangan psikomotorik anak usia dini meliputi peniruan (*imitation*) yang merupakan suatu keterampilan untuk menirukan suatu gerakan yang telah dilihat, didengar atau dialaminya. Jadi kemampuan ini terjadi ketika, anak mengamati suatu gerakan, dimana ia mulai memberi respon serupa dengan yang diamatinya. Pada media matras listik ini guru dan pendamping memulai dengan memberikan intruksi tentang tata cara permainan dan mencontohkannya, ini sebagai upaya pengembangan psikomotorik dalam hal peniruan.

Tingkatan penggunaan konsep (*manipulation*) penggunaan konsep merupakan suatu keterampilan untuk memanipulasi dalam melakukan kegiatan (gerakan). Keterampilan manipulasi ini menekankan pada perkembangan kemampuan mengikuti pengarahannya, penampilan gerakan pilihan dan menetapkan suatu penampilan melalui konsep. Pada media pembelajaran matras listrik siswa dituntut untuk memahami konsep procedural dalam bermain.

Ketelitian (*presition*) ketelitian merupakan suatu keterampilan yang berhubungan dengan kegiatan melakukan gerakan secara teliti dan benar. Dalam permainan menggunakan media matras listrik ini siswa harus teliti kapan saat melompat, kapan harus memutar.

Perangkaian (*Articulation*) adalah suatu keterampilan untuk merangkaian bermacam-macam gerakan secara berkesinambungan. Gerakan artikulasi ini menekankan pada koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat. Contoh keterampilan gerakan pada permainan ini adalah memperhatikan urutan abjad, angka dan gerakan lainnya.

Tingkatan terakhir adalah Kewajaran (*naturalization*) yang merupakan suatu keterampilan untuk melakukan gerakan secara wajar. Menurut tingkah laku yang ditampilkan gerakan ini paling sedikit mengeluarkan energy baik fisik maupun psikis. Penggunaan media matras listrik ini tentunya mengasah gerakan fisik siswa juga psikis yang ditandai dengan kesenangan mereka karena dapat bermain dan bergembira, sehingga tanpa terbebani mereka dapat menghafalkan angka dan huruf. Desain gambar dalam matras listrik yang beragam, dimana tidak hanya memuat angka dan huruf tapi juga ragam bentuk bangun datar, tumbuhan dan hewan yang menarik untuk anak usia dini (Paud.id)

Media pembelajaran yang tepat guna dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu. Sambutan atau penerimaan tersebut berupa kemauan. Dengan adanya media pembelajaran, terlihat pada diri siswa kesediaan untuk menerima beban pelajaran, dan untuk itu perhatiannya akan tertuju kepada pelajaran yang diikutinya. Hal lain dari penerimaan itu adalah munculnya tanggapan yakni berupa partisipasi siswa dalam

keseluruhan proses pembelajaran secara sukarela, ini merupakan reaksi siswa terhadap rangsangan yang diterimanya. Apabila hal tersebut dilakukan secara terus-menerus, maka tidak menutup kemungkinan dalam jiwanya melakukan penilaian dan penghargaan terhadap nilai-nilai atau norma-norma yang diperolehnya, dan pada tingkat tertentu nilai-nilai atau norma-norma itu akan diterimanya dan diyakininya (Moenadi, 2012: 44)

Siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representatif yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik itu berupa orang, benda, atau kejadian/peristiwa. Objek-objek itu direpresentasikan atau dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan atau lambang, yang dalam psikologi semuanya merupakan sesuatu yang bersifat mental (Arsyad, 2012: 45)

Kriteria pemilihan media pengajaran Arsyad (2012: 54), tersirat tujuan dari penggunaan suatu media yaitu untuk membantu guru menyampaikan pesan-pesan tersebut secara tepat dan akurat, agar anak yang terlibat dalam kegiatan belajar itu terhindar dari verbalisme, yakni mengetahui kata-kata yang disampaikan guru tetapi tidak memahami arti atau maknanya.

Media pembelajaran Matras Listrik ini dapat digunakan untuk melatih kemampuan menghafalkan angka dan huruf sehingga menjadikan budaya literasi bagi siswa TK. Media pembelajaran Matras Listrik ini sebagai alat penunjang pemahaman memudahkan dalam menghitung dalam belajar siswa yang menarik, karena dapat disajikan dengan tampilan yang menarik dan dengan pengoperasian yang menyenangkan. Prosedur media pembelajaran Matras Listrik adalah sebagai berikut:

#### D. Pembuatan Media Matras Listrik

- a. Mendesain Media menggunakan adobe Photoshope yang pengerjaanya dibuat oleh ahli dalam photoshop
- b. Mencetak Desain yang telah dibuat
- c. Membuat prosedur kerja penggunaan Media Pembelajaran

#### E. Cara Menggunakan Media Matras Listrik

- a. Anak-anak mengambil angka giliran untuk bermain dengan media matras listrik.
- b. Anak-anak secara bergiliran memainkan media Matras Listrik
- c. Anak-anak memerhatikan perintah yang tercantum dalam Media tersebut
- d. Pemandu guru ataupun pengabdian mendampingi anak-anak untuk bermain sesuai dengan perintah yakni melangkah saat menginjak angka dengan pengurutan mulai dari 1 sampai 10

- e. Kemudian dibagian kedua anak mulai belajar menghafalkan abjad mulai dari A-Z dengan cara melompat dan menyebutkan huruf yang diinjaknya.
- f. Selanjutnya Cycle Motor Cross dimana anak diminta untuk mengikuti garis yang ada dengan memperhatikan arah dan perputarannya.
- g. Terakhir dia harus melompat seperti katak sehingga bisa melatih psikomotirik anak.

#### **BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT**

Kegiatan lain akan dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan PkM ini sebagai upaya pengembangan media pembelajaran maupun pengembangan penelitian. Kegiatan PkM ini diharapkan mampu menjadi titik awal bagi peneliti dan juga masyarakat agar kegiatan-kegiatan serupa lebih sering diadakan lagi. Dengan diadakannya kegiatan seperti ini diharapkan pendidik maupun pemerhati pendidikan dapat mengembangkan potensi anak dan melatih literasi anak dengan cara yang menyenangkan.

Rencana tindak lanjut lainnya adalah terus berupaya menghadirkan media belajar yang beragam sehingga dapat menjadi pilihan dalam penerapan proses pembelajaran dan juga mengembangkan potensi anak. Artikel yang dihasilkan dari analisis terhadap kegiatan yang telah terlaksana ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian atau pengembangan keilmuan selanjutnya. Kemudian selain penerapan media pembelajaran, evaluasi juga sangat penting untuk mengukur efektivitas suatu media, pengukuran ini dapat beragam pula cara dan metodenya. Bisa menggunakan penelitian berlanjut ataupun pengujian media dengan sampel lainnya.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Simpulan dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat literasi bagi siswa taman kanak-kanak (TK). Siswa TK yang memiliki kecenderungan bermain dan menyukai benda dengan warna-warna mencolok selanjutnya diimplementasikan dalam pembuatan media permainan sekaligus pembelajaran bagi anak. Siswa TK secara psikologi belum boleh diajarkan membaca, menulis dan berhitung dengan paksaan yang akan mematikan saraf kreativitas anak. Namun dengan metode dan cara yang menyenangkan tanpa sadar anak akan belajar membaca dan berhitung dengan tetap mengakomodir kebutuhan anak. Matras Listrik yang merupakan akronim dari Matras Literasi, sensori dan Motorik adalah suatu media yang didesain dengan berbagai bentuk dengan kombinasi warna terang sehingga dapat menstimulasi sensori dan motoric anak. Desain dalam matras tersebut juga dilengkapi dengan Angka 1-10 juga huruf A-Z sehingga dapat melatih kemampuan mengenal angka dan huruf bagi siswa TK. Prosedural dalam memainkan matras ini dibuat dengan metode meloncat dan berputar sesuai dengan instruksi yang disediakan. Hal ini dibuat untuk melatih psikomotorik dan gerak anak dan juga melatih siswa memahami prosedural dalam melakukan sesuatu.

### **B. Saran**

Saran yang diberikan antara lain :

1. Pendidik harus mampu mengenali potensi anak agar dapat Memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa
2. Orang tua atau wali siswa harus ikut berperan aktif dalam pembelajaran anak dirumah
3. Sekolah dapat memfasilitasi tidak hanya dalam pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran siswa namun juga peningkatan kapasitas Sumber daya manusia dalam hal ini adalah pendidik dengan mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan.

## BAB VI DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hudoyo, H. (1983). *Metode Mengajar Matematika*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Mudjiono, D. d. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhlisrarini, A. H. (2014). *Perencanaan dan strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhlisrarini, A. H. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

## Lampiran

### Rincian Penggunaan Biaya

No	Kegiatan	Harga Satuan (Rupiah)	Volume	satuan	Jumlah (Rupiah)
1	Kegiatan Survey Lokasi dan permohonan ijin tempat	50.000	2	Orang	100.000
2	Print Out Proposal	20.000	3	Bendel	60.000
3	Desain Media Matras Listrik	50.000	1	buah	50.000
4	Cetak Media Matras Listrik	200.000	2	Buah	400.000
5	Snack untuk Siswa	224.300	1	Paket	224.300
6	Konsumsi untuk Guru	25.000	4	Paket	100.000
7	Sewa Transportasi Perjalanan BJJ-Sekaran	250.000	1	Hari	250.000
8	Honor Pemateri	50.000	5	Orang	250.000
9	Materai	7.000	4	buah	28.000
10	Cetak Laporan	25.000	2	bendel	50.000
<b>Total Pengeluaran</b>					<b>1.512.300</b>



FOTO-FOTO KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
DI TK PERTIWI DESA SEKARAN KECAMATAN KASIMAN BOJONEGORO





**DAFTAR HADIR PESERTA PKM "MATRAS LISTRIK" TK PERTIWI  
SEKARAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Kelas</b>
1	ABDUL KHAFIZZ SUDAES	TK A
2	ABDUL ZIKRI ALVARO	TK A
3	MUHAMMAT ARIS MANDALA	TK A
4	JESSY EKA PERMATA	TK A
5	FAIZATUM MAGFIROH	TK A
6	ADYA SAKHA ARSENA	TK A
7	PRADIPTA YUDHAN A	TK A
8	RADIANDRA ARKAREGA	TK A
9	AKIFA NAYLA	TK A
10	SEILIYA IMANIANI PUTRI	TK A
11	ALFANATUL NABILA	TK A
12	QUMAIRA SALSABILA	TK A
13	MUHAMMAD IMAM GIRI	TK A
14	ANGGA BAYU LAKSONO	TK A
15	BRYLEA KINARA	TK A
16	ANJELINA NAIRA ANGGRAINI	TK A
17	YUNAWAN NURHONEY	TK A
18	NAZILA ULIL HAMIDA	TK A
19	FATHIR ABQARI AFKAR	TK A
20	ABDI JALU PAMUNGKAS	TK A
21	YUMNA RATU ERISYA GAUTAMA	TK A
22	DIANA THALITA SAKHI	TK B
23	ALMIRA LIVIA	TK B
24	NADHIRA	TK B
25	AURA MIRZA	TK B
26	NARISA UTOMO	TK B
27	ANDHIKA BAYU PRATAMA	TK B
28	ELANG SAHID AIRLANGGA	TK B
29	MUHAMMAD MUFIDZ	TK B
30	HAFIDZ AL HAQQI	TK B
31	DANIA ZAHRA	TK B

32	ZAHRA SYAFIERA	TK B
33	SALISA PUTRI	TK B
34	KANAYA RAMADHANI	TK B
35	SATRIA KURNIAWAN	TK B
36	BAGAS PRATAMA	TK B
37	KALIA DINA MARTHA	TK B
38	SHINTA SISKI ANDRIANA	TK B
39	MARATUS SHOLIKAH	TK B
40	NURMA ARISKA PUTRI	TK B



LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT ( LPPM )  
IKIP PGRI BOJONEGORO

Kampus: Jl. Panglima Polim No. 46 Telp. 0353 – 881046 Bojonegoro

SURAT TUGAS  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : 355/LPPM-IKIP-PGRI/10/2019

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IKIP PGRI Bojonegoro memberikan tugas kepada:

No.	Nama	NIDN	Jabatan Fungsional	Keterangan
1	Anis Umi Khoirunnisa', M.Pd	0715079001	Asisten Ahli	Ketua
2	Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.	0708118601	Lektor	Anggota
3	Nella Candra P.	16310031	Mahasiswa	Anggota
4	Olivvia Yuanita	16310033	Mahasiswa	Anggota
5	Rifki Rizal	16220016	Mahasiswa	Anggota
6				
7				

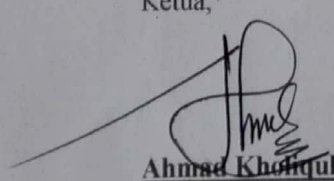
Untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di TK Pertiwi Ds. Sekaran Kecamatan Kasiman Bojonegoro pada tanggal 11 Oktober 2019 s.d 24 Oktober 2019 dengan judul PKM:

PENGUNAAN MATRAS LISTRIK (LITERASI, SENSORI DAN MOTORIK)  
UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK ANAK

Demikian Surat Tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bojonegoro, 10 Oktober 2019  
Diterima Oleh  
  
P. S. P. (P. S. P.)

Bojonegoro, 10 Oktober 2019  
Ketua,

  
Ahmad Kholidul Amin, S.Pd. M.Pd.  
NIDN. 0727088801

**SURAT KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA PELAKSANAAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**

Yang Bertanda tangan di bawah ini

Nama : PASRI, S.Pd  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH TK PERTIWI SEKARAN  
Alamat : DESA SEKARAN - KEC. KASIMAN

Dengan ini menyatakan bersedia bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen IKIP PGRI Bojonegoro dengan judul Matras Listrik ( Matras Literasi Sensori Motorik dan Psikomotorik bagi siswa Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Sekaran Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro

Nama Ketua Pengusul : Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd  
NIDN : 0715079001  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Pendidikan Matematika dan IPA

Guna menerapkan dan mengembangkan IPTEKS pada tempat kami.

Bersama ini pula kami sampaikan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak mitra dan pelaksana kegiatan program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatanya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 18 Oktober 2019

Yang menyatakan

  
PASRI, S.Pd.





PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO

DINAS PENDIDIKAN

TK PERTIWI DESA SEKARAN

KECAMATAN KASIMAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 128 /TK - PERTIWI-SEKARAN /10 /2019

Yang bertanda di bawah ini kami, Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Sekaran Kec. Kasiman Kab. Bojonegoro menerangkan bahwa:

No.	Nama	NIDN	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd	0715079001	Asisten Ahli	Ketua
2.	Novi Mayasari	0719018701	Lektor	Anggota
3.	Nella Candra P.	16310031	Mahasiswa	Anggota
4.	Olivvia Yuanita	16310033	Mahasiswa	Anggota
5.	Rifki Rizal	16220016	Mahasiswa	Anggota

Benar-benar telah melakukan pengabdian kepada masyarakat di TK. Pertiwi Desa Sekaran Kec. Kasiman Kab. Bojonegoro dengan judul PKM : "Penggunaan Matras Listrik (Literasi, Sensori Dan Motorik) Untuk Menstimulasi Perkembangan Psikomotorik Anak Di Tk Pertiwi Desa Sekaran Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro Tahun 2019". Pada Tanggal 14 Oktober sampai dengan 26 Oktober 2019.

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya. Dan Kepada yang bersangkutan kami sampaikan banyak terimakasih.

Bojonegoro, 26 Oktober 2019

Kepala Sekolah,



S.Pd.